BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan apa yang sudah penulis terapkan dan kerjakan, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menyusun ulang sebuah *sequence* monolog untuk adegan klimaks pada film pendek Anjing Kampung dengan materi *long shot* dan beberapa *footage* tanpa mengikuti storyboard, penulis dapat membangun suasana yang dapat menjaga intensitas emosi dalam film dengan cara menganalisa dialog, performa aktor dan *countinuity* pada materi. Penempatan *cut-away* pada tahap *editing* berfungsi untuk membantu penonton untuk memahami tujuan dan perasaan aktor dan menjaga intensitas emosi pada film.

Selain itu, setiap pemotongan gambar pada tahap *editing* juga dapat membantu mempertahankan intensitas performa karakter dalam beradegan dan mempengaruhi terhadap *pacing* dalam *sequence* tersebut. Ketika kurang tepat pada saat pemotongan gambar, maka penonton akan merasakan hal yang janggal pada *sequence* tersebut. Tetapi bila pemotongan gambar dan penempatan *cut-away* tepat maka penonton akan merasakan apa yang sedang dirasakan oleh aktor dalam film tersebut.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa *sequence* tersebut dapat terbangun suasana dan intensitas emosinya karena peran editor yang memperhatikan faktor-faktor seperti *shot*, dialog, *acting*, *cutting*, *timing*, *pacing* dan *countinuity* pada *sequence* tersebut.

5.2 Saran

1. Penulis

Saran penulis sebagai seorang editor harus memahami apa maksud dan tujuan dari film tersebut, atau lebih spesifik apa yang ingin disampaikan pada setiap *scene* pada film tersebut. Karena hampir semua film pendek setiap *scene* pasti memiliki pesan yang akan disampaikan kepada penonton, baik secara lisan atau visual. Selain itu editor harus punya alternatif pada saat melakukan *editing*, selain mengikuti dari storyboard yang ada, editor harus mampu mengimprovisasi konsep dan teknik *editing* dengan materi video yang sudah ada. .

2. UMN

Penulis mohon untuk pihak kampus memberikan dosen dan mata kuliah spesifik untuk seorang editor dari sejak awal dan menggunakan *software* tidak hanya satu saja yaitu dari Adobe Premier Pro, mungkin bisa membeli *software* lain seperti *Avid Media Composer* dan *Final Cut Pro* untuk sarana mahasiswa yang akan datang.

3. Pembaca

Menurut penulis, sebisa mungkin editor film harus ikut berdiskusi mulai dari penyusunan gambar supaya bila ada teknik pada saat *editing*, editor tidak kekurangan materi gambar atau materi gambar yang tidak sesuai dengan kebutuhan pada saat *editing*. Selain itu saran kepada pembaca yang membuat film pendek, pilihlah *jobdesc* sesuai dengan yang diinginkan dan harus yakin bahwa yang dipilih dapat dikuasai dan memberikan pengetahuan dan pengalaman, serta dapat tumbuh dan berkembang.